

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan di suatu bangsa maka akan semakin tinggi pula kedudukan bangsa tersebut. Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang mukmin yang melaksanakan segala perintah-Nya dan perintah Rasul-Nya dengan memberikan kedudukan yang khusus, baik dari segi pahala maupun keridhaan-Nya.¹

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar yang bertujuan mengembangkan setiap aspek pribadi manusia sehingga berbentuk manusia seutuhnya. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 154.

berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.²

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berisikan ajaran-ajaran agama Islam yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai pendidik dan pendorong untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, pendidikan yang berdasarkan pada Al-qur'an dan Hadis dan juga berorientasi kepada masyarakat.³

Seperti yang kita ketahui dalam ajaran Islam pendidikan tidak terlepas dari Al-qur'an sebagai salah satu acuan. Al-qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril secara berangsur-angsur, sebagai pedoman hidup manusia.⁴ Al-qur'an berisi tentang penjelasan pentingnya ilmu untuk bertanggungjawab di setiap kegiatan, berisi perintah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki dengan belajar sepanjang hayat, sehingga dalam bekerja dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, keahlian dan potensinya.⁵

Diantara permasalahan kehidupan yang perlu menjadi perhatian umat muslim yaitu pendidikan Islam dan bagaimana cara penyampaiannya dalam proses pembelajaran. Ayat-ayat tentang pembelajaran dan pendidikan banyak

² Undang-undang RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

³ Maksum Madrasah, *Sejarah dan Perkembangan*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 26.

⁴ Sutrisno, *Pendidikan Islam yang Menghidupkan Studi Kritis Terhadap Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 2006), h. 91.

⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-qur'an* (Bandung: Mizan, 2007), h. 14.

terdapat di dalam Al-qur'an, seperti yang terdapat di dalam Al-qur'an surat Al-'alaq ayat 1 sampai 5. Perhatian Islam terhadap ilmu pengetahuan khususnya pendidikan Islam sangat besar, ini berkaitan dengan kalam Allah yang pertama diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, yaitu Q.S. Al-'alaq/30: 1-5.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ أَلَمْ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang sangat penting dilakukan oleh siswa, karena tanpa adanya hasil belajar yang memadai mereka akan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat. Suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat guna.

Maksudnya dengan memakai metode tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata, tetapi juga dampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu. Perubahan ini sudah barang tentu harus dapat dilihat dan diamati, bersifat khusus dan operasional, dalam arti mudah diukur.

Agar metode yang akan digunakan dalam suatu pembelajaran berjalan lebih efektif maka guru mampu melihat situasi dan kondisi siswa, termasuk perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran untuk peserta didik untuk berkemampuan sedang tentu berbeda dengan peserta didik yang pandai. Metode *Wahdah* akan jadi kurang efektif jika dipakai dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak, karena berbagai alasan, seperti sebagian mereka kurang memperlihatkan pembicaraan guru, bicara sendiri dengan temannya, guru kurang optimal dalam mengawasi siswa.

Metode *Wahdah* adalah menghafal satu persatu terhadap ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih sehingga proses ini dapat membiasakan pada lisannya. Surah Al-'alaq yaitu memiliki arti segumpal darah, surah yang ke-96 dalam Al-qur'an. Surah ini terdiri dari 19 ayat dan termasuk golongan surah makiyyah. Berpijak dari latar belakang dan kajian pustaka sebelumnya maka penulis tertarik meneliti lebih mendalam dan penulis tuangkan ke dalam skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penerapan Metode *Wahdah* Dalam Meningkatkan Hafalan Surah Al-'alaq Siswa kelas VI MIN 4 Kapuas”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq Siswa kelas VI MIN 4 Kapuas ?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq Siswa kelas VI MIN 4 Kapuas ?

C. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya.

2. Penerapan

Penerapan adalah upaya yang dilakukan dan dilaksanakan atau perbuatan menerapkan, pemanfaatan.⁶ Penerapan yang dimaksud di sini adalah menerapkan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq siswa kelas VI MIN 4 Kapuas.

3. Metode *Wahdah*

Metode *Wahdah* yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat yang hendak dihafalnya, setelah ayat-ayat dalam satu muka telah dihafalnya, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu muka.

⁶ Tim Pustaka Agung Harapan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, tth), h. 117.

4. Surah Al-‘alaq

Surah Al-‘alaq yaitu memiliki arti segumpal darah, surah yang ke-96 dalam Al-qur’an. Surah ini terdiri dari 19 ayat dan termasuk golongan surah Makiyyah. Ayat 1 sampai dengan 5 dari surah ini adalah ayat-ayat Al-qur’an yang pertama kali diturunkan di gua Hira. Surah ini dinamai Al-alaq, diambil dari perkataan ‘Alaq yang terdapat pada ayat 2 surat ini. Surat ini dinamai juga dengan *Iqra’* atau Al-qalam.

D. Batasan Masalah

1. Peserta didik yang diteliti adalah peserta didik kelas VI MIN 4 Kapuas.
2. Efektivitas penerapan metode *Wahdah* terhadap hasil belajar bisa dilihat dari skor akhir peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang materi yang diajarkan.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq siswa kelas VI MIN 4 Kapuas.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq siswa kelas VI MIN 4 Kapuas ?
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-‘alaq siswa kelas VI MIN 4 Kapuas

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah bentuk untuk prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Berangkat dari permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha = Terdapat efektivitas penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-'alaq siswa kelas VI MIN 4 Kapuas.

H0 = Tidak terdapat efektivitas penerapan metode *Wahdah* dalam meningkatkan hafalan surah Al-'alaq siswa kelas VI MIN 4 Kapuas.

G. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian judul di atas, yaitu:

1. Metode *Wahdah* merupakan salah satu metode yang mudah dilakukan bagi seorang pendidik dan mudah diterapkan kepada siswa.
2. Surah Al-'alaq ini merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori belajar dalam pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan untuk melakukan pembelajaran ke arah yang lebih baik.
- b. Dapat menjadi teknik pembelajaran yang tepat tetapi bersifat variatif.
- c. Mempermudah pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an Hadis.
- d. Dapat mengembangkan pemahaman pembelajaran Al-qur'an Hadis kepada peserta didik, melalui metode *Wahdah*.
- e. Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- f. Memberikan pengalaman bagi guru untuk menggunakan berbagai metode *Wahdah* pada materi yang akan disampaikan.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada proses pembelajaran.
- b. Memberikan pengalaman nyata dari menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar Al-qur'an Hadis.
- c. Membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

4. Bagi Madrasah

- a. Memberikan masukan positif terhadap kemajuan sekolah dalam menggunakan metode *Wahdah* dalam pendidikan sekolah.
- b. Memberikan masukan dalam pengelolaan kelas ke depannya agar bervariasi pada proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

I. Sistematika Penulisan

Pedoman karya ilmiah ini disusun sebagai gambaran umum penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, alasan memilih judul, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Selanjutnya, pada BAB II Landasan Teori, berisi tentang efektivitas, penerapan, metode *Wahdah*, surah Al'alaq. Berikutnya, pada BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosuder penelitian. Dilanjutkan, pada BAB IV Analisis laporan hasil penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data. Terakhir pada BAB V Penutup adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.